BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

HUMAS (Hubungan Masyarakat) merupakan salah satu fungsi untuk menghubungkan pihak atau pihak-pihak yang berkepentingan dengan organisasi atau perusahaan. Pada dasarnya publik dalam Humas biasanya dikategorikan sebagai hubungan internal dan hubungan eksternal. *Hubungan internal* adalah publik yang berada di dalam lingkungan organisasi perusahaan yang meliputi seluruh staff perusahaan yaitu karyawan, pimpinan, para pemegang saham, dan pihak manajemen. Sedangkan *Hubungan eksternal* adalah publik yang berada di luar lingkungan organisasi perusahaan yang meliputi instansi-instansi pemerintah, pelanggan, distributor, pemasok bank, media atau *pers* komunitas dan lain sebagainya.

Dari definisi tersebut dapat dilakukan suatu kesimpulan bahwa pada dasarnya Humas menekankan pada "falsafah manajemen". Hal ini menunjukan bahwa Humas adalah suatu yang dilakukan dalam hal-hal yang tidak menyimpang dari suatu kebenaran, kejujuran serta pelayanan yang baik bagi publik, mempunyai etika yang baik dalam melakukan kegiatan komunikasi bagi publiknya, dan juga merupakan upaya untuk menanamkan kepercayaan publik terhadap LAPAN Bandung.

Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional - LAPAN merupakan salah satu badan usaha milik negara yang merupakan satu-satunya Institusi di Indonesia yang melakukan penelitian ozon sejak tahun 1986, kaitan penelitian dalam bidang sains atmosfer seperti prediksi/pembuatan model iklim, masalah ozon, polusi udara dan gas rumah kaca, merupakan tugas pokok dan fungsi LAPAN, khususnya di Pusfatsatklim (Pusat Pemanfaatan Sains Atmosfer dan Iklim) Bandung. Lembaga kedirgantaraan nasional tersebut merupakan lembaga pemerintahan non Departemen yang bernaung dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Pelaksanaan tugasnya dikoordinasikan oleh Menteri Riset dan Teknologi. Sebagai Lembaga pemerintahan non Departemen yang bergerak dalam suatu penelitian serta pengembangan dibidang sains maka dibutuhkan pengadaan atas persediaan yang mendukung kegiatan operasional.

Dalam kegiatannya Humas memiliki kewajiban untuk membuat program-program yang bertujuan untuk menjalin hubungan baik dengan publik luar (eksternal) diharapkan dapat menghasilkan perubahan sikap positif dari publik luar atau khalayak.

Pihak LAPAN melalui divisi Humas Pusfatsatklim menerapkan strategi untuk mempertahankan dan meningkatkan kebutuhan informasi bagi publik dengan membuat *Kegiatan Hari Bumi* yang diselenggarakan pada Selasa 22 April 2009 di Kantor Lapan Bandung, Jawa Barat. Kegiatan ini merupakan bagian dari agenda Peringatan Tahun Internasional Planet Bumi 2007-2009 merupakan inisiatif bersama

dari *UNESCO* dan *International Union of Geological Sciences* (IUGS), serta didukung oleh 191 negara anggota PBB. Tahun Internbasional Planet Bumi telah berjalan sejak bulan Januari 2007 berakhir hingga bulan April tahun 2009 dideklarasikan oleh Sidang Umum PBB sebagai tahun Internasional Hari Planet Bumi.

Menyelenggarakan sebuah *Kegiatan Hari Bumi* adalah salah satu kiat untuk memberikan inspirasi kepada masyarakat dan generasi muda untuk lebih mengenal bumi melalui ilmu pengetahuan kebumian, dalam rangka menciptakan masyarakat dunia yang lebih aman, sehat dan sejahtera. Melalui serangkain kegiatan itu sendiri dalam hal ini, maka *Kegiatan Hari Bumi* dari Humas LAPAN tersebut akan mampu memuaskan bagi pihak-pihak lain yang terlibat atau terkait untuk berperan serta dalam suatu kesempatan, baik untuk meningkatkan pengetahuan, pengenalan, maupun upaya pemenuhan selera dan menarik simpati atau empati.

Acara yang dihadiri oleh sekurangnya 100 orang pengunjung yaitu Guru-guru SLTP, SMU, Perguruan Tinggi, *Pers*, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dan umum. Kegiatan yang diisi dengan memberikan ceramah umum kepada guru-guru SD dan SLTP tentang peran lembaga riset dan penulisan ilmiah populer untuk sosialisasi dalam upaya penyelamatan planet bumi, bazaar produk ramah linkungan, pameran poster hasil litbang LAPAN, serta pengumuman lomba karya tulis. LAPAN mengundang mereka untuk terlibat dalam kegiatan tersebut sesuai target sasaran

LAPAN yang berperan penting untuk menunjang dunia pendidikan, minimal memberikan informasi kepada masyarakat.

Sebagai Ketua Panitia, Dr. Eddy Hermawan, dan sambutan dari puncak peringatan Hari Bumi kali ini meliputi presentasi pengenalan LAPAN oleh Kepala Biro Humasmagan Ir. Mawardi Nur, M. Sc.

Kegiatan Hari Bumi Deputi Sains, LAPAN Drs. Bambang S. Tedjasukmana dalam sambutannya, ia mengulas fenomena perubahan iklim, salah satunya temperatur udara di suatu kawasan yang semakin terasa panas. Dengan menyampaikan tema ”Sayangi Bumi!”, ia mengajak kontribusi langsung peserta dalam mendukung upaya penyelamatan bumi secara global. Dalam sambutan penutup, Ka Pusfatsatklim, Dr. Thomas Djamaluddin mengajak peran serta masyarakat untuk mendukung upaya tersebut.

Lebih dari 70 negara bersepakat melaksanakan Hari Bumi. Momen tersebut tentunya bukan hanya simbol belaka. Masing-masing memberikan peran dalam mendukung upaya penyelamatan planet bumi dari kerusakan. ”Tak usah menunggu orang lain melakukan, namun sejak dini, kita secepatnya berbuat. Nah, Bapak dan Ibu tentunya mempunyai peran sentral untuk memberikan pendidikan lingkungan dengan dimulai dari lingkungan keluarga!” ujarnya menyarankan. Adapun upaya sosialisasi juga masih perlu dilakukan melalui berbagai media dan cara.

Dari uraian latar belakang di atas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut "**Bagaimana Strategi Humas Lembaga Penerbangan Dan Antariksa Nasional (LAPAN) Bandung Dalam Kegiatan Hari Bumi .**"

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka LAPAN Bandung menempatkan humas dalam melaksanakan strateginya.

Dengan demikian penelitian ini diarahkan pada hal-hal sebgai berikut :

1. Bagaimana pengumpulan data Humas LAPAN Bandung dalam Kegiatan Hari Bumi ?
2. Bagaimana perencanaan Humas LAPAN Bandung dalam Kegiatan Hari Bumi ?
3. Bagaimana bentuk komunikasi Humas LAPAN Bandung dalam Kegiatan Hari Bumi ?
4. Bagaimana evaluasi Humas LAPAN Bandung dalam Kegiatan Hari Bumi ?
5. Bagaimana strategi Humas LAPAN Bandung dalam Kegiatan Hari Bumi ?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud peneliti adalah untuk mengetahui secara detail tentang strategi Humas LAPAN Bandung sebagai media informasi dalam Kegiatan Hari Bumi.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Pada akhir tujuan penelitian akan digunakan sebagai rujukan dalam merumuskan hasil dan kesimpulan penelitian, tujuan tersebut antara lain menunjukan apa yang dilakukan yaitu :

1. Untuk mengetahui pengumpulan data yang dilakukan Humas LAPAN Bandung dalam Kegiatan Hari Bumi.
2. Untuk mengetahui perencanaan yang dilakukan Humas LAPAN Bandung dalam Kegiatan Hari Bumi.
3. Untuk mengetahui bentuk komunikasi yang disampaikan Humas LAPAN dalam Kegiatan Hari Bumi.
4. Untuk mengetahui evaluasi dari Humas LAPAN Bandung dalam Kegiatan Hari Bumi.
5. Untuk mengetahui strategi dari humas LAPAN Bandung dalam Kegiatan Hari Bumi.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan *Public Relations* serta memperkaya wawasan kalangan akademis terutama mengenai perkembangan strategi komunikasi dalam kegiatan atau program-program Humas.

1.4.2 Kegunaan Praktis

A. Kegunaan bagi Perusahaan

1. Diharapkan dapat menjadi masukan bagi LAPAN Bandung untuk lebih meningkatkan program-programnya.
2. Diharapkan dapat bermanfaat bagi karyawan LAPAN Bandung untuk lebih meningkatkan kinerja dalam setiap kegiatan terutama khususnya untuk divisi Humas Pusat Pemanfaatan Sains Atmosfer Dan Iklim – LAPAN Bandung.

B. Kegunaan Penelitian bagi Mahasiswa

1. Untuk merealisasikan Ilmu yang didapat dan dipelajari di kampus dengan penelitian dan untuk pengalaman kerja.
2. Mempraktekkan pengetahuan yang dimiliki penulis mengerjakan tugas-tugas tertentu.

C. **Kegunaan Penelitian bagi Universitas**

1. Dapat menjalin kerjasama yang baik dengan beberapa lembaga atau perusahaan yang dapat menunjang dalam kemajuan pendidikan.
2. Untuk memenuhi program kurikulum yang telah ditentukan.

1.5 Kerangka Berpikir

1.5.1 Kerangka Teoritis

Dalam penelitian ini, untuk dapat memahami masalah yang akan diteliti perlu dikemukakan teori dan konsep yang ada dalam studi ini khususnya studi *Public Relations* yang dianggap relevan dengan obyek penelitian dengan menggunakan tahap-tahap proses operasional *Public Relations.*

Menurut *Cutlip & Center* (1961), dimana untuk mencapai efek yang maksimal dalam kegiatan komunikasi, proses operasional *Public Relations* haruslah melalui 4 tahapan yaitu:

1. ***Fact-finding***

   Yaitu pengumpulan data sesuai dengan kenyataan yang ada.

   Tahap ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana citra institusi/lembaga di mata khalayak. Kegiatan *Fact-finding* diharapkan bahwa manajemen akan mengetahui gambaran yang objektif tentang lembaganya di mata khalayak.

Gambaran tersebut hanya bisa didapatkan melalui *research*, sebagaimana *Cutlip & Center* mengatakan "Apabila dalam menyusun kegiatan PR tidak didasari dengan *research*, maka *Public Relations* tidak lebih daripada kegiatan teknis bertingkat rendah dalam mendukung keputusan manajemen dimana praktisi PR tidak terlibat dalam proses pengambilan keputusan tersebut.

Research juga merupakan proses pengumpulan informasi secara sistematis untuk menggambarkan dan memahami situasi untuk memeriksa asumsi-asumsi tentang publik dan konsekuensi PR.

Selanjutnya *research* akan dimanfaatkan sebagai landasan kegiatan manajemen untuk kegiatan komunikasi yang akan dilakukan oleh Humas Pusfatsatklim – LAPAN Bandung dalam Kegiatan Hari Bumi. Hasilnya yaitu berupa dokumentasi, data-data terbuka (secara sosial dapat dilihat). *Fact-finding* merupakan pedoman manajemen secara keseluruhan.

2. *Planing & Programing*

Yaitu tahap perencanaan dan membuat program sesuai apa yang telah diketahui dalam tahap *fact finding.*

Perencanaan dan programan merupakan segala informasi atau data masukan yang diproleh berkaitan dengan hal atau permasalahan yang dihadapi ke dalam bentuk rencana tindakan sebagai pemecahannya. Perencanaan *Public Relations*

merupakan suatu proses berkesinambungan dan selalu memerlukan peninjauan agar tindakan yang diambil sesuai dengan aturan yang ditetapkan.

Sejumlah prinsip yang harus diperhatikan dalam perencanaan program antara lain: sifat, waktu dan lingkungan. Perencanaan juga harus memperhatikan situasi di dalam maupun di luar organisasi, serta pihak-pihak yang terlibat dalam perencanaan tersebut.

3. *Communicating*

Yaitu tahap pelaksanaan komunikasi.

Merupakan tahap implementasi sesuai fakta/data yang telah dirumuskan dalam perencanaan. Misalnya dengan mengkomunikasikan sesuai dengan bentuk-bentuk komunikasi yaitu:

- *Personal communications*
- *Group communications*
- *Mass communications*

Pada tahap ini hal-hal yang harus diperhatikan :

- *"The actions component of strategi*": *Public Relations* harus dapat melakukan tindakan yang sifatnya *acting responsively dan responsibly*, artinya *Public Relations* harus dapat mau mendengar keinginan publik sehubungan sengan segala kegiatan yang dilakukan.

- "*The communications component of strategy*": mempertimbangkan seluruh komponen komunikasi yang dilaksanakan dimulai pada saat menggunakan media, menggunakan sumber komunikasi, membawa komunikasi yang lebih diinginkan, memodifikasi pesan yang disampaikan sesuai kerangka pesan yang baik dan dapat menggiring opini publik yang baik, sikap dan prilaku yang diharapkan dengan memanfaatkan sumber daya komponen-komponen komunikasi yang telah ditetapkan dalam perencanaan dan pemograman.
- *Implimentating the strategi credibility, context, content, clarity, continuiity & consistency, chanel, capability of audience*

4. *Evaluating*

Yaitu tahap melakukan suatu evaluasi terhadap apa yang telah dilakukan dari tahap pertama dan tahap berikutnya.

Tujuan utama evaluasi adalah untuk mengetahui apakah tujuan *Public Relations* benar-benar telah dilaksanakan sesuai rencana berdasarkan hasil penelitian atau tidak. Penilaian untuk mengetahui sejauhmana kelancaran kegiatan *Public Relations* yang telah berlangsung dalam Kegiatan Hari Bumi di Pusfatsatklim – LAPAN Bandung.

Pada tahapan terakhir ini dilakukan perbaikan – perbaikan untuk menciptakan hubungan yang harmonis diantara publik suatu badan/lembaga dan instansi terkait.

1.5.2 Kerangka Konseptual

Dari tahap-tahap proses operasional *Public Relations* menurut *Cutlip & Center* (1961), peneliti mengaplikasikannya kedalam masalah penelitian. Untuk lebih jelasnya akan dijabarkan sebagai berikut.

1. **Dari segi *Fact-finding***

   Dalam tahap ini pra penelitian Humas Pusfatsatklim – LAPAN Bandung berusaha mencari keterangan yang merupakan data faktual. Keterangan yang mentah itu harus diolah terlebih dahulu. Dengan cara melakukan survey disini Humas Pusfatsatklim kemudian melakukan perbandingan, pertimbangan, penilaian dan analisis sehingga akhirnya dapat diperoleh kesimpulan sampai dimana tingkat keberhasilan Humas Pusfatsatklim dalam *Kegiatan Hari Bumi* berlangsung.

   Dari data/fakta yang diperoleh itu kemudian pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan melakukan *searching web*, penyebaran angket dan melakukan obsevasi hingga menemukan titik temu dan mengangkat tema Hari Planet Bumi. Dengan demikian, maka Humas Pusfatsatklim berinisiatif untuk mengadakan program Kegiatan Hari Bumi.

2. **Dari segi *Planing & Programing***

   Tahap penelitian berlanjut ke tahap perencanaan. Dalam tahap ini Humas Pusfatsatklim melakukan penyusunan daftar masalah. Dengan adanya

daftar tersebut akan dapat dilakukan pemikiran dengan cepat untuk mengatasinya dan nantinya perencanaan ini perlu dipikirkan dengan matang. Oleh karena itu, *Kegiatan Hari Bumi* merupakan salah satu tahap yang turut menentukan suksesnya pekerjaan Humas Pusfatsatklim keseluruhan.

Perencanaan dalam melaksanakan Kegiatan Hari Bumi dengan acara yang dihadiri oleh sekurangnya 100 orang pengunjung yaitu Guru-guru SLTP, SMU, Perguruan Tinggi, *Pers,* Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dan umum. Maka Humas Pusfatsatklim mempersiapkan sarana dan prasarana seperti Area parkir, *stands* untuk Bazzar dan Pameran, Taman ruangan untuk menanam pohon, Alat-alat peraga, Spanduk, Perlengkapan *Sound System* dan sarana penunjang lainnya.

3. **Dari segi *Communicating***

Sampailah pada tahap komunikasi, tahap pelaksanaan komunikasi disini, misalnya dengan terjadinya pemberitahuan dari Humas Pusfatsatklim kepada pengunjung *Kegiatan Hari Bumi tahun 2009* terkait tentang program Kegiatan Hari Bumi secara persuasif yaitu berusaha mengubah keyakinan, nilai atau sikap pengunjung. Hal tersebut biasanya disesuaikan dengan apa yang direncanakan sebelumnya.

Kegiatan peringatan Tahun Internasional Planet Bumi pada tahun 2009 di Pusat Pemanfaatan Sains Atmosfer dan Iklim – LAPAN, dilaksanakan dan

dirancang dengan pendekatan multi-disiplin, antara lain pendekatan sains, sosial, seni dan budaya, yang disampaikan melalui pesentasi multi-media.

4. Dari segi *Evaluating*

Tahap-tahap proses operasiaonal Humas Pusfatsatklim – LAPAN Bandung berlangsung secara berkesinambungan dalam bentuk hubungan yang terdiri dari program kegiatan dan frekuensi. *Evaluating* adalah tahap akhir setelah tahap-tahap pengumpulan data, perencanaan dan komunikasi. Sebelumnya telah dijelaskan bahwa pentahapan proses operasional Humas Pusfatsatklim itu dalam prakteknya berlangsung secara kesinambungan, sehingga tidak tampak kapan dimulainya *evaluation*, sebab *evaluation* berakhir telah dimulai pula dengan pengumpulan data untuk mencari fakta. Tidak jarang perubahan suatu program yang telah direncanakan dan memang setiap program dalam tahap perencanaan fleksibel, tidak kaku demi kelancaran kegiatan yang dilakukan.

1.6 Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian yaitu pertanyaan yang digunakan untuk mengumpulkan data informasi, yang ditujukan kepada HumasPusfatsatklim – LAPAN Bandung. Adapun pertanyaan penelitian tersebut sebagai berikut :

1. Pertanyaan mengenai identitas responden (jenis kelamin, agama, status, pendidikan terakhir)

2. Pertanyaan mengenai permasalahan penelitian :

a. Pengumpulan Data Kegiatan Hari Bumi

- Bagaimana persiapan pencarian data yang dilakukan Humas Pusfatsatklim - LAPAN Bandung dalam Kegiatan Hari Bumi?
- Bagaimana proses pencarian data yang dilakukan Humas Pusfatsatklim - LAPAN Bandung dalam Kegiatan Hari Bumi?
- Apa kelebihan dan kekurangan pencarian data yang dilakukan Humas Pusfatsatklim - LAPAN Bandung dalam Kegiatan Hari Bumi?

b. Perencanaan Kegiatan Hari Bumi

- Bagaimana perencanaan dilakuakan Humas Pusfatsatklim - LAPAN Bandung dalam program kegiatan Hari Bumi kepada para pengunjungnya?
- Apakah perencanaan kegiatan yang dilakukan Humas Pusfatsatklim - LAPAN Bandung dalam program kegiatan Hari Bumi sudah efektif dan efisien kepada para pengunjungnya?
- Apa jenis perencanaan yang dilakukan Humas Pusfatsatklim - LAPAN Bandung dalam program kegiatan Hari Bumi kepada para pengunjungnya?

c. Bentuk Komunikasi Kegiatan Hari Bumi

- Bagaimana bentuk komunikasi yang dilakukan Humas Pusfatsatklim - LAPAN Bandung dalam program kegiatan Hari Bumi kepada para pengunjungnya?
- Seperti apa isi pesan yang dilakukan Humas Pusfatsatklim - LAPAN Bandung dalam program kegiatan Hari Bumi kepada para pengunjungnya?
- Apakah isi pesan yang di berikan oleh Humas Pusfatsatklim - LAPAN Bandung dalam program kegiatan Hari Bumi kepada para pengunjungnya sudah efektif?

d. Evaluasi Kegiatan Hari Bumi

- Bagaimana evaluasi yang dilakukan Humas Pusfatsatklim - LAPAN Bandung dalam program kegiatan Hari Bumi kepada para pengunjungnya?
- Apa yang diharapkan Humas Pusfatsatklim - LAPAN Bandung dari diadakannya evaluasi ini dalam program kegiatan Hari Bumi bagi para pengunjungnya?
- Seberapa sering evaluasi yang dilakukan Humas Pusfatsatklim - LAPAN Bandung dalam program kegiatan Hari Bumi kepada para pengunjungnya?

1.7 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif yang digunakan dalam menyusun tugas akhir. Menurut Rakhmat dalam bukunya "Metode Penelitian Komunikasi" mengemukakan bahwa metode ini mempunyai ciri – ciri sebagai berikut :

1. Mengumpulkan informasi aktual secara terperinci yang melukiskan masalah yang ada.
2. Mendefinisikan masalah atau memeriksa kondisi praktek – praktek yang berlaku.
3. Membuat perbandingan atau evaluasi.
4. Menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama pada masa yang akan datang. (Rakhmat, 1997 : 24)

Seperti yang dikemukakan oleh *Furchan* (2004:447) bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang status suatu gejala saat penelitian dilakukan. Lebih lanjut dijelaskan, dalam penelitian deskriptif tidak ada perlakuan yang diberikan atau dikendalikan serta tidak ada uji hipotesis sebagaimana terdapat pada penelitian eksperimen.

Dengan melalui metode ini maka penulis akan menggambarkan masalah yang akan dibahas berdasarkan data-data yang dimaksud sebagai suatu proses analisis untuk mencari relevansi dari data yang diperoleh yang akan mendeskripsikan mengenai Strategi Humas LAPAN Bandung dalam Kegiatan Hari Bumi.

1.8 Teknik Pengumpulan Data

Ciri lain dari Metode Deskriptif bertitik berat pada observasi dan suasana alamiah, peneliti bertindak sebagai pengamat, dan hanya membuat kategori pelaku. Mengamati gejala dan mencatatnya, oleh karena itu untuk mempermudah penelitian ini maka penulis melakukan :

1.8.1 Wawancara

Data yang diperoleh oleh peneliti yaitu dengan cara mengadakan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan Humas Pusfatsatklim – LAPAN Bandung. Seperti yang dikemukakan oleh *Stewart* dan *Cash*, 1988, hal. 3. "Suatu proses komunikasi diadik, relasional dengan tujuan yang serius dan ditetapkan terlebih dulu dirancang untuk mempertukarkan prilaku dan melibatkan tanya jawab".

1.8.2 Studi kepustakaan

Yaitu pengumpulan data dengan mempelajari buku-buku ilmiah untuk mendapatkan teori-teori yang ada hubungannya dengan masalah yang akan penulis teliti dan *company profil* perusahaan yang bersangkutan.

1.8.3 *Internet Searching*

Peneliti juga menggunakan teknik penelusuran data *online* untuk melengkapi sebagai referensi dalam tugas akhir selain data – data hasil dari wawancara, observasi dan studi pustaka, untuk mempercepat kerja peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

1.9 Teknik Analisis Data

Pada dasarnya penelitian kualitatif menggunakan analisis data secara induktif dan metode pemikiran berawal dari hal-hal atau peristiwa khusus untuk menentukan kaidah umum. Selanjutnya data tersebut akan diolah dengan langkah – langkah sebagai berikut

1. Pengumpulan data yang dilakukan penulis pada saat tahap awal sehingga berbagai macam data kualitatif mengenai Strategi Humas LAPAN Bandung dalam *Kegiatan Hari Bumi*.
2. Klasifikasi data yakni proses penelitian, pemusatan penelitian pada penyederhanaan data mentah dari catatan lapangan atau penelitian, membuat ringkasan, penggolongan kategori jawaban, kualifikasi jawaban atau informan penelitian terhadap Humas Pusfatsatklim – LAPAN Bandung.
3. Proses akhir analisis penelitian dan pembahasan yang didasarkan pada rujukan berbagai teori yang digunakan dimana di dalamnya ditentukan suatu kepastian mengenai aspek teori dan kesesuaian atau ketidaksesuaian dengan fakta hasil penelitian di lapangan.

1.10 Subjek Penelitian & Informan

1.10.1 Subjek Penelitian

Dalam suatu penelitian agar berjalan baik dan efektif dengan data yang akurat maka peneliti sangat memerlukan subjek penelitian yang memiliki pengertian “Sesuatu, baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi), yang sifat-keadaannya

akan diteliti. Dengan kata lain subjek penelitian adalah sesuatu yang di dalam dirinya melekat atau terkandung objek penelitian".

Karyawan yang ada di LAPAN Bandung khususnya bagian Pusat Pemanfaatan Sains Atmosfer dan Iklim (Pusfatsatklim) akan menjadi subjek penelitian diantaranya :

Tabel 1.1

Subjek Penelitian

No	Nama	Jabatan
1.	Bpk. Sudirman, SH.MAP	Pranata Humas
2.	Bpk. Djoko Trianas, A.md.	Ka. Urusan Tata Usaha Perpustakaan
3.	Bpk. Sumardi	Ka. Urusan TU Perpustakaan
4.	Bpk. Sugito	Staff TU Arsiparis
5.	Bpk. Nana Nirmanudin	Staff TU Persuratan

1.10.2 Informan

Informan (narasumber) adalah seseorang yang, karena memiliki informasi (data) banyak mengenai objek yang sedang diteliti, dimintai informasi mengenai objek penelitian tersebut. Lazimnya informan atau narasumber penelitian ini ada

dalam penelitian yang subjek penelitiannya berupa “kasus” (satu kesatuan unit), antara lain yang berupa lembaga atau organisasi atau institusi (pranata) sosial.

Peneliti menggunakan teknik pengambilan *sampling* yang menggunakan teknik *purposive sampling.* Yang memiliki pengertian “teknik pengambilan informan yang mewakili subjek penelitian yang pada umumnya sudah disepakati bersama”. Informan dalam penelitian ini adalah Karyawan Pusfatsatklim – LAPAN Bandung yaitu Bpk. Sudirman, SH.MAP sebagai Pranata Humas Pusfatsatklim – LAPAN Bandung. (*file:htp///www.tatang M. Amirin blog`s 2010 diakses tanggal 19/12/10 pukul.20.05)*

Peneliti mengambil informan khusus di bagian Pusfatsatklim diantaranya :

Tabel 1.2
Informan

No	Nama	Jabatan
1	Bpk. Sudirman, SH.MAP	Pranata Humas

1.11 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.11.1 Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian di Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN) Bandung. Jl. DR. Djunjunan 133 Bandung 40173 Indonesia. LAPAN sendiri memiliki 2 divisi humas yaitu PUSFATSAINSA (Pusat Pemanfaatan Sains dan Antariksa) dan PUFATSATKLIM (Pusat Pemanfaatan Sains Atmosfer dan Iklim) namun peneliti memfokuskan penelitian tersebut di divisi humas PUSFATSATKLIM.

Tlp : 022 6037443

Fax : 022 6037445

Website / Email : www.bdg.lapan.go.id.

1.11.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan November sampai dengan Februari 2011, berikut ini adalah tabel kegiatan penelitian.

Tabel 1.2

Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Oktober				November				Desember				Januari				Februari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■																			
2	Acc Judul					■															
3	Persetujuan Pembimbing						■														
4	Membicarakan judul							■													
5	Pengajuan Surat Penelitian							■													
6	Bimbingan Bab 1								■			■									
7	Penyerahan Draf Bab 1												■								
8	Penyerahan Draf Bab 2														■						
9	Penyerahan Draf Bab 3															■					
10	Penyerahan Draf Bab 4																	■			
11	Penyerahan Draf Bab 5																		■		
12	Penyusunan tugas akhir																			■	
13	Sidang																				■

Sumber : Penelitian tahun 2011

1.12 Sistematika Penulisan

Secara keseluruhan dalam penulisan laporan ini penyusunan dibagi menjadi 5 bab, yang terdiri dari :

BAB I Pendahuluan

Dalam pendahuluan ini diuraikan dari hal-hal yang berkaitan dengan latar belakang masalah, rumusan masalah, identifikasi masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kerangka pemikiran, kerangka

konseptual, metode penelitian, teknik analisis data, subjek penelitian dan informan, lokasi dan waktu penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Secara umum membahas tentang tinjauan komunikasi, proses *public relations*, tinjauan *public relation*, *internal public relations* dan *external publik relations*, tujuan, fungsi serta tugas *public relations.* Tinjauan tentang trategi dan tujuan stategi, tinjauan kehumasan Pusfatsatklim – LAPAN Bandung dan tinjauan tentang kegiatan *Kegiatan Hari Bumi*.

BAB III Objek Penelitian

Pada bab ini memberikan gambaran tentang objek yang diteliti yaitu Kehumasan PUSFATSATKLIM LAPAN Bandung, mengenai sejarah LAPAN, visi dan misi, lambang perusahaan, struktur organisasi LAPAN, *job description* serta sarana dan prasarana.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam bab ini berisikan tentang uraian hasil penelitian dengan menganalisis data yang diperoleh dari wawancara dan studi pustaka.

BAB V Penutup

Bab ini merupakan isi kesimpulan dan saran.